

SKRIPSI

**VALUASI EKONOMI OBJEK WISATA PULAU KEMARO
PADA ERA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PALEMBANG**

***ECONOMIC VALUATION OF KEMARO ISLAND TOURISM
OBJECTS IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA
IN THE CITY OF PALEMBANG***



**M. Irsan Hadi Utama
05011381823169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

M. IRSAN HADI UTAMA. Economic Valuation Of Kemaro Island Tourism Objects In The Covid-19 Pandemic Era In The City Of Palembang (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

Recreational services or tourism objects are products for which there is no direct price, the demand for which continues to increase, public awareness and understanding continues to decline to appreciate environmental services. To find out the value of these environmental services, an environmental valuation is needed. This study aims to (1) determine the characteristics of visitors to Kemaro Island tourism in the era of the Covid-19 pandemic in Palembang City. (2) Analyzing the factors that influence the number of visitors to Kemaro Island tourism in the era of the covid-19 pandemic in Palembang City. (3) Calculate the economic value of the Kemaro Island tourist area in the era of the covid-19 pandemic in Palembang City. This research is located on Kemaro Island, 1 Ilir, Ilir Timur II District, Palembang City, South Sumatra. Data collection was carried out from May to completion. The data used are primary and secondary data. The sampling method used is non-probability sampling with a total of 30 respondents. The results showed that visitors to Kemaro Island tourist attractions are dominated by tourists aged 17-25 years, come from outside Palembang city, have a high school education background, student status with the main purpose of recreation. Factors that significantly affect the number of visits to Kemaro Island tourist attractions are travel costs and mileage. The value of Kemaro Island tourist attractions during the Covid-19 period in 2022 was IDR 27,463,333,262.

Keywords: demand, economic value, tourist characteristics.

RINGKASAN

M. IRSAN HADI UTAMA. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pulau Kemaro pada Era Pandemi Covid-19 di Kota Palembang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Jasa rekreasi atau objek wisata merupakan produk yang belum ada harga secara langsung, permintaan yang terus meningkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terus menurun untuk menghargai jasa lingkungan. Untuk mengetahui nilai jasa lingkungan ini maka diperlukan valuasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui karakteristik pengunjung wisata pulau kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung wisata pulau kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang. (3) Menghitung berapa nilai ekonomi kawasan wisata Pulau Kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang. Penelitian ini terletak di Pulau Kemaro, 1 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Mei hingga selesai. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode penarikan contoh dipakai Non Probability Sampling jumlah 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengunjung objek wisata Pulau Kemaro didominasi oleh wisatawan berumur 17-25 tahun, berasal dari luar Kota Palembang, berlatar belakang pendidikan SMA, status pelajar dengan tujuan utama berekreasi. . Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Pulau Kemaro yaitu biaya perjalanan dan jarak tempuh. Nilai objek wisata Pulau Kemaro selama periode covid-19 pada tahun 2022 sebesar Rp. 27.463.333.262.

Kata kunci: karakteristik wisatawan, nilai ekonomi, permintan.

LEMBAR PENGESAHAN

VALUASI EKONOMI OBJEK WISATA PULAU KEMARO
PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

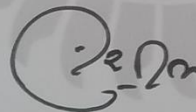
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

M. Irsan Hadi Utama
05011381823169

Indralaya, September 2022

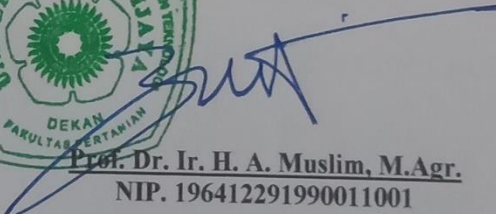
Pembimbing



Muhammad Arbi, S.P., M.Si.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pulau Kemaro Pada Era Pandemi Covid-19 di Kota Palembang” oleh M. Irsan Hadi Utama telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007

Ketua

(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Penguji

(.....)

4. Muhammad Arbi, S.P., M.Si.
NIP. 197711022005011001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Irsan Hadi Utama

NIM : 05011381823169

Judul : Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pulau Kemaro pada Era Pandemi
Covid-19 di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 30 September 2022



M. Irsan Hadi Utama

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahan untuk Nya dan shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pulau Kemaro Di Kota Palembang Sumatra Selatan Dengan Metode Biaya Perjalanan Travel Cost Method (TCM)”. Proposal skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat keluarga dan pengikutnya hingga akhi zaman. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai nbantuan keluarga, teman, dosen, dan pernagkat hingggs skripsi in dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan bimbingan, petunjuk, kemudahan sehingga bisa mneyelesaikan skripsi ini mulai dari kegiatan penelitian, pengolahan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku yakni Abdullah dan Halimah yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memberikan dukungan baik berupa doa atau materil kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si., sebagai Ketua Jurusan Sosisal Ekonomi Ekonomi Pertanian yang telah mmemberikan izin dan arahan sehingga kegiatan penelitian dapat terlaksana sebagai mana mestinya.
4. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan doa, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan membimbing kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Serly Novita Sari, S.P., M.Si. selaku dosen ketua penguji skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-temanku yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan dan juga selalu mengingatkan pada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga proposal skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, September 2022

M. Irsan Hadi Utama

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Ekonomi Wisata.....	7
2.1.2. Konsepsi Permintaan.....	8
2.1.3. Konsepsi Penawaran Wisata	10
2.1.4. Konsepsi Valuasi Lingkungan	11
2.1.5. Konsepsi <i>Willingness to Pay</i>	13
2.1.6. Konsepsi Travel Cost Methode.....	14
2.1.7. Surplus Konsumen.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.4. Hipotesis.....	18
2.5. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah Administratif	28

	Halaman
4.1.2. Keadaan Penduduk	28
4.1.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.1.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	29
4.1.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	30
4.1.2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	31
4.1.3. Sarana dan Prasarana	31
4.1.3.1. Sarana Pendidikan	31
4.1.3.2. Sarana Kesehatan	32
4.1.3.3. Sarana Transportasi dan Komunikasi.....	32
4.1.3.4. Sarana Peribadatan	32
4.1.3.5. Sarana Pemerintahan	33
4.2. Keadaan Umum Pulau Kemaro.....	33
4.2.1. Sejarah Kawasan	33
4.2.2. Legenda Pulau Kemaro	34
4.2.3. Aksesibilitas Menuju Pulau Kemaro	35
4.3. Karakteristik Responden Wisatawan Pulau Kemaro	35
4.3.1. Umur	35
4.3.2. Asal Daerah.....	36
4.3.3. Jenis Kelamin	37
4.3.4. Tingkat Pendidikan	37
4.3.5. Jenis Pekerjaan.....	38
4.3.6. Pendapatan	39
4.3.7. Cara Kedatangan	40
4.3.8. Status Pernikahan.....	40
4.3.9. Lama Kunjungan.....	41
4.3.10. Motivasi kunjungan.....	41
4.3.11. Jarak Tempuh dan Waktu Tempuh	42
4.3.12. Era Pandemi	44
4.3.13. Etnis Pengunjung	44
4.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wisata Pulau Kemaro	45
4.4.1. Uji Asumsi klasik	45

	Halaman
4.4.1.1. Uji Multikolinearitas	46
4.4.1.2. Uji Heterokedastisitas	46
4.4.1.3. Uji Normalitas.....	47
4.4.2. Analsisi Regresi Linear Berganda	47
4.6.4. Surplus Konsumen Pulau Kemaro	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54
6.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah penduduk di Desa Pulau Kemaro berdasarkan jenis kelamin	29
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Pulau Kemaro berdasarkan jenis pekerjaan	29
Tabel 4.3. Jumlah penduduk Pulau Kemaro berdasarkan tingkat pendidikan	30
Tebel 4.4. Karakteristik umur pengunjung Pulau Kemaro	36
Tabel 4.5. Karakteristik asal daerah pengunjung Pulau Kemaro.....	34
Tabel 4.6. Karakteristik jenis kelamin pengunjung Pulau Kemaro	37
Tabel 4.7. Karakteristik tingkat pendidikan pengunjung Pulau Kemaro	38
Tabel 4.8. Karakteristik jenis pekerjaan pengunjung Pulau Kemaro.....	37
Tabel 4.9. Karakteristik pendapatan pengunjung Pualu Kemaro.....	39
Tabel 4.10. Karakteristik cara kedatangan pengunjung Pulau Kemaro....	40
Tabel 4.11. Karakteristik status pernikahan pengunjung Pulau Kemaro..	41
Tabel 4.12. Karakteristik lama pengunjung Pulau Kemaro	41
Tabel 4.13. Karakteristik motivasi pengunjung Pulau Kemaro.....	40
Tabel 4.14. Karakteristik jarak tempuh pengunjung Pulau Kemaro.....	43
Tabel 4.15. Karakteristik waktu tempuh pengunjung Pulau Kemro.....	43
Tabel 4.16. Karakteristik pandemi terhadap pengunjung Pulau Kemaro .	44
Tabel 4.17. Karakteristik etnis pengunjung Pulau Kemaro	45
Tabel 4.18. Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.19. Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4.20. Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.21. Hasil regresi linear faktor-faktor mempengaruhi frekuensi kunjungan wisata ke objek Pulau Kemaro	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Jumlah Wisata Kota Palembang	4
Gambar 2.1. Surplus konsumen	18
Gambar 2.2. Model pendekatan penelitian secara diagram matik	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah Kota Palembang	59
Lampiran 2. Peta wilayah Pulau Kemaro	60
Lampiran 3. Deskripsi statistik variabel fungsi Pulau Kemaro	61
Lampiran 4. Biaya perjalanan wisatawan.....	63
Lampiran 5. Hasil analisis regresi linear menggunakan software SPSS (<i>Statistical Package For The Social Sciences</i>)	61
Lampiran 6. Perhitungan surplus konsumen	64

Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pulau Kemaro Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang

Economic Valuation Of Kemaro Island Tourism Objects In The Covid-19 Pandemic Era In The City Of Palembang

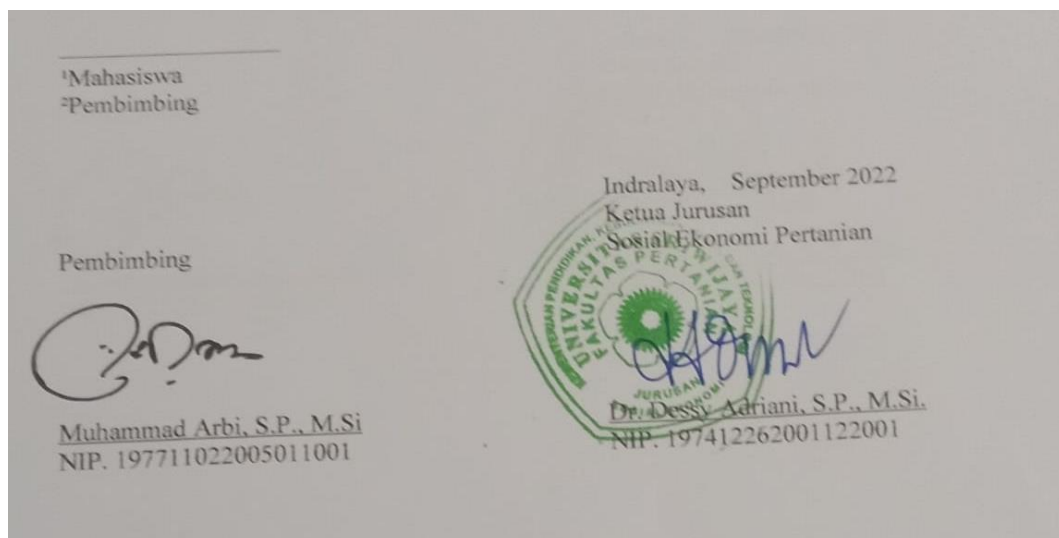
M. Irsan Hadi Utama ¹, Muhammad Arbi ²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This study aims to (1) determine the characteristics of visitors to Kemaro Island tourism in the era of the Covid-19 pandemic in Palembang City. (2) Analyzing the factors that influence the number of visitors to Kemaro Island tourism in the era of the covid-19 pandemic in Palembang City. (3) Calculate the economic value of the Kemaro Island tourist area in the era of the covid-19 pandemic in Palembang City. This research is located on Kemaro Island, 1 Ilir, Ilir Timur II District, Palembang City, South Sumatra. Data collection was carried out from May to completion. The data used are primary and secondary data. The sampling method used is non-probability sampling with a total of 30 respondents. The results showed that visitors to Kemaro Island tourist attractions are dominated by tourists aged 17-25 years, come from outside Palembang city, have a high school education background, student status with the main purpose of recreation. Factors that significantly affect the number of visits to Kemaro Island tourist attractions are travel costs and mileage. The value of Kemaro Island tourist attractions during the Covid-19 period in 2022 was IDR 27,463,333,262.

Keywords: demand, economic value, tourist characteristics



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diantara informasi yang mengisukan dalam pembangunan Ekonomi dalam beberapa dekade ini ialah pengisuan hubungan yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi dan keadaan kualitas lingkungan yang terus terjadi penurunan (Rahajeng, 2014). Dan diantara penyebab terjadinya penurunan kualitas lingkungan adalah jumlah manusia terus bertambah, sumber daya alam yang digunakan setiap saat, dan dampak lingkungan dari sumber daya yang dipergunakan (Puspita et al., 2016). Adapun kerusakan lingkungan ini dipicu oleh *human made activity* yang kemudian berdampak pada kerugian manusia (Fauzi, 2014). Diantara masalah-masalah penting yang *urgent* yang harus dihadapi untuk perkembangan ekonomi ialah dengan cara apa yang dilakukan untuk menghadapi antara memenuhi kebutuhan untuk pembangunan dengan usaha menjaga keasrian yang ada pada lingkungan (Fauzi, 2014).

Ekosistem lingkungan (nilai non guna) bersifat pasif yang membuat ekosistem atau suatu kawasan wisata tidak memiliki *value* secara tidak langsung mengakibatkan ekosistem dari suatu lingkungan ini tidak mempunyai imbalan jasa. Kondisi seperti bisa terjadi disebabkan ekosistem dari suatu lingkungan atau jasa lingkungan yang tidak disertakan didalam bentuk anggaran biaya (*external costs*). Begitu juga dengan jasa dari suatu lingkungan yang dianggap hal yang biasa dikarenakan kurangnya kesadaran sehingga membuat berada diluar perhitungan manfaat (Salim, 2005 dalam Susilowati 2009)

Akibat dari ekosistem yang belum mempunyai nilai lingkungan menurut (Muryani, no date) ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan terlihat dari tidak terawatnya suatu lingkungan atau rusaknya suatu kawasan. Menurut (Susilowati, 2009) Kecondongan akan dampak ketidakpedulian terhadap *value* dan manfaat kawasan dari suatu lingkungan adalah perilaku acuh terhadap kepedulian lingkungan dan tidak memikirkan akan dampak kerusakan yang akan ditimbulkan. Bagian-bagian dari suatu kawasan lingkungan itu masih dianggap suatu tempat milik bersama yang diberikan oleh tuhan yang kemudian setiap

orang berpikiran bebas untuk menggali potensi tanpa memperdulikan dampak yang akan ditimbulkan. Dalam hal ini kawasan dari suatu lingkungan yang tidak memiliki *value* condong akan digali secara berlebih.

Dari sudut pandang manusia, alam dijadikan objek dan manusialah yang menjadi subjek, sehingga memunculkan perilaku human centric, pada kali ini menampakkan kebanyakan dari manusia memandang kekayaan dari alam yang sebagai objek yang mesti digali untuk memenuhi keserakahan atau ego dari manusia itu sendiri. Dampaknya kepedulian akan penjagaan kelestarian alam menjadi terabaikan sampai tidak ada kepedulian sama sekali terhadap apa yang akan terjadi kedepannya. Akibat dari semua itu keinginan akan dunia yang semakin membaik pun kian pupus (Fadli, 2021).

Pada kesempatan kali ini mengapa begitu penting dalam memberikan *value* terhadap kawasan dari suatu lingkungan. Dalam pemberian nilai jasa pada lingkungan biasanya juga disebut dengan valuasi. Menurut (Hasibuan, 2014) valuasi ekonomi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memberikan *value* atau memberikan penilaian secara kuantitatif pada barang atau jasa dari kawasan sumber daya alam baik yang sudah ada *market value* atau yang belum memiliki *market value*. Adapun untuk tujuan jangka panjang dari valuasi ini adalah memajukan hubungan antara pelestarian dari sumber daya alam dan pembangunan pada ekonomi. Dengan hal demikian valuasi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menumbuhkan kesadaran akan *value* dari kawasan lingkungan.

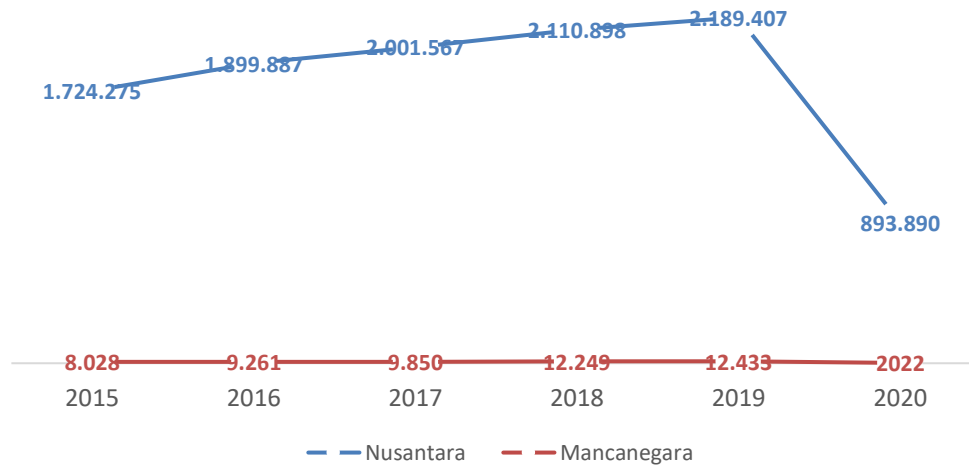
Namun pada penelitian ini dilakukan pada saat era pandemi covid-19 Menurut (Kurniasih, 2020) covid-19 atau lebih familiar dengan virus corona merupakan menjadi sorotan publik. Banyak sekali kerugian yang dialami akibat pandemi covid-19 mulai dari kasus meninggal yang meningkat, perekonomian yang menurun dan memtaikan objek atau lingkungan wisatawan. Menurut (Fadli, 2021) menyatakan semenjak kemunculan virus covid-19 membuat keadaan semakin bertambah kalutnya dengan dampak yang dirasakan seperti menumbangkan bermacam dari pembangunan ekonomi, menurunkan dari nilai sosial budaya, meluluh lantakan bidang-bidang kesehatan, mematikan sektor wisata dan lain sebagainya yang ditimbulkan dari covid-19. Semenjak adanya covid-19 mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung yang terjadi pada objek

wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul hal ini terlihat dari data pengunjung Goa Pindul pada tahun 2019 sebelum adanya covid-19 mencapai 229.772 setelah ada covid jumlah pengunjung 90.249, mengindikasikan bahwa terdapat penurunan jumlah pengunjung semenjak adanya covid-19 (Pradana & Mahendra, 2021).

Indonesia merupakan negara yang akan akan sumber daya alam yang terdiri berbagai macam kekayaan alam yang terkandung didalamnya (Aanisah et al., 2020). Indonesia merupakan negara yang memiliki kepulauan terbesar didunia dengan 17.404 pulau, untuk pulau yang didaftarkan di perserikatan bangsa-bangsa lewat rapat ke X United Nation Conference On Standardization Of Geographical Names. Dengan kekayaan yang melimpah ruah membuat wilayah laut menjadi makna penting dalam pembanguan nasional. Posisinya ini membuat Indonesia menjadi wilayah yang sangat strategis yang mana bisa kita lihat dari pertemuan antara 2 benua, yakni Asia Dan Australia, serta 2 samudra, yakni Pasifik dan Hindia, akan tetapi juga ditengah Laut Selatan Cina dan Laut Timur Asia serta dengan Samudra Hindia menjadikan Indonesia berada pada posisi yang sentral dalam membuat kestabilan politik, keamanan regional serta ekonomi (Riyanti, 2019). Selain negara kepulauan Indonesia juga merupakan negara yang kaya akan tempat objek wisata, hutan tempat rekreasi dan masih banyak lagi kekayaan Indonesia lainnya.

Provinsi Sumatra Selatan mempunyai banyak tempat atau kawasan wisata yang menjadi daya tarik dan juga menjadi nominasi terfavorit yang berada di Indonesia. Beragam dari kawasan yang dimiliki oleh provinsi ini seperti kawasan objek pengunungan, objek perbukitan, rawa serta kawasan sungai.dengan banyak ragam yang dimiliki oleh Provinsi Sumatra Selatan yang bisa dibilang lumayan lengkap menyimpan ragam pemandangan yang menarik dan belum dimanfaatkan secara optimal. Banyak dari wisata lokal maupun wisata manca negara yang berkunjung ke Kota Palembang untuk berpariwisata (Bashir *et al.*, 2015). Untuk data kunjungan wisata nusantara dan mancanegara (wisman-wisnus) di Kota Palembang 2015-2020 berdasarkan tingkat hunian tingkat kamar seperti gambar 1.1. berikut.

Gambar 1.1. Kunjungan wisman-wisnus Kota Palembang berdasarkan tingkat hunian tingkat kamar tahun 2015-2020



Sumber: Satuan data Palembang, 2021.

Dari satuan data diatas dapat kita ketahui bahwa perkembangan wisata yang datang ke Kota Palembang dari tahun 2015-2019 dalam hal ini terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan yang drastis dalam kunjungan wisata, salah satu faktor dominan yang menyebabkan turunnya jumlah wisata adalah faktor covid-19 yang menyebabkan banyak sekali terjadi pentupan akses pada setiap daerah terkhusus kota Palembang yang kali ini juga mengalami penutupan daerah.

Ada banyak objek wisata yang bisa dikunjungi wisata di Kota Palembang menurut (Meileni et al., 2018) menyatakan ada beberapa objek wisata yang ada di Kota Palembang yang sering dikunjungi anatarai lain Sungai Musi, Jembatan Ampera, Pulau Kemaro dan lain sebagainya. Salah satu objek wiisata yang paling diminati adalah Pulau Kemaro yang memiliki keunikan dan cerita legenda dalam terbentuk pulau ini.

Pulau Kamaro merupakan tempat wisata yang paling unik bila dibandingkan dengan pulau yang lain. Pulau ini termasuk tempat satu-satunya obek wisata yang berbentuk pulau di Kota Palembang. Selain itu keunikan lain dari pulau ini adalah namanya yakni Pulau Kemaro yang berarti tidak pernah terendam oleh air meskipun keadaan air dalam keadaan tinggi. Diantara yang menajadi daya tarik

wisatawan Pulau Kemaro adalah tempat yang bersejarah, ceritanya yang melegenda banyak dikenal orang banyak, atraksi seperti pemandangan yang indah menjadikan tempat ini banyak digandrungi untuk berfoto, menjadi teman yang nyaman serta menyenangkan dan merupakan tempat beribadah bagi umat tionghoa (Maharani, 2014).

Pulau Kemaro merupakan sebuah pulau kecil yang terletak di sepanjang Sungai Musi, Palembang. jarak yang ditempuh untuk Pulau Kemaro kurang lebih 6.5 KM dari jembatan Ampera Palembang. Untuk nama kemaro ini merupakan sebuah nama yang tidak asing dikarenakan nama ini berasal dari penduduk setempat yang berarti selalu kering dan tidak pernah tergenang air. Pulau ini akan selalu kering tidak peduli keadaan sedang keadaan pasang ataupun ia surut. Bila dilihat dari kejauhan pulau ini bagaikan dataran yang mengapung ditengah sungai musu itu sendiri. Dengan letaknya yang berada ditengah sungai untuk sampai kesana perlu akses seperti perahu, ketek, ataupun boat. Keunikan atau kekhasan yang dimiliki oleh pulau ini berupa budaya-budaya Tionghoa yang melekat di tempat ini. Untuk hal itu bisa dilihat dari beragam macam dari bangunan dengan ciri khas dari orang Cina. Hal Itu membuat daya tarik dan membuat banyak dari orang dengan pemeluk buhda untuk berdatangan disini untuk sekedar berwisata, ziarah, bahkan beribadah. Karena memiliki ciri khas Tionghoa yang kental, banyak dari etnis Tionghoa yang berdatangan ketempat ini ketika perayaan Hari Raya Imlek atau Cap Go Meh. (Putra, 2019).

Agar objek wisata Pulau Kemaro ini mampu untuk terus berkembang dan menjadi objek wisata yang diminati banyak orang maka perlu diadakannya upaya-upaya pengelolaan dalam pemasaran produk jasanya. Karakteristik dan pemberian nilai manfaat objek wisata menjadi hal yang penting dalam menetapkan kebijakan yang akan dilakukan selanjutnya dan juga dengan melakukan perhitungan nilai manfaat objek wisata ini kan menjadi menarik minat investor baik pemerintah maupun dari pihak swasta. Oleh sebab inilah penulis berkeinginan melakukan sebuah penelitian dengan judul berjudul “valuasi ekonomi kawasan wisata Pulau Kemaro pada era pandemi COVID-19 di Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengunjung wisata pulau kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung wisata pulau kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang.
3. Berapa nilai ekonomi kawasan wisata Pulau Kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik pengunjung wisata pulau kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung wisata pulau kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang.
3. Menghitung berapa nilai ekonomi kawasan wisata Pulau Kemaro pada era pandemi covid-19 di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan diatas maka penulis mengambil kesimpulan dari manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan sebagai literatur dan referensi dalam penelitian selanjutnya untuk lebih dikembangkan terutama dalam pengembangan masalah penilaian nilai ekonomi sumber daya alam di Kota Palembang.
2. Pihak pengelola sebagai referensi untuk mengambil kebijakan dan pertimbangan dalam mengelola kawasan wisata di Kota Palembang.
3. Pembaca menjadi bahan referensi tambahan dan pengetahuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aanisah, J. R., Djunaedi, P., Panca, A., Kusumandaru, Sekti, D. W., Syurozi, F., & Nurin, S. 2020. *Penyusunan Neraca Kekayaan Negara: Konsep dan Problematika* (pp. 178–1115).
- Agesti, F. A. 2017. Analisis Permintaan Pariwisata Indonesia : Studi Kasus 6 Negara di Kawasan Asia Pasifik Tahun 2009-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 05(02).
- Anisah, Imron, A., & Basri, M. (2012). Pulau Kemaro Di Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Historis*.
- Armadinata, R., & Pharmawati, K. 2019. Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Sawarna Dengan Menggunakan Travel Cost Method. *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*, 3(2), 49–56.
- Asmara, S. 2020. Tinjauan Kritis Kendala dan Dampak Pengembangan Pariwisata Indonesia. *Prosiding Webinar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 140–151.
- Azzahra, O. F. 2019. *Valuasi Ekonomi Dan Potensi Pengembangan Agrowisata Desa Bangsal Pampangan Ogan Komering Ilir*, Universitas Sriwijaya. In Skripsi.
- Bashir, A., Bemby, B., & Ishak, Z. 2015. Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Alam Pulau Kemaro Di Kota Palembang. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015*, 5(Nicholson 1995), 765–776.
- Fadli, A, H. 2021. Relasi Pandemi Terhadap Iklim Bumi Dan Pandangan Teks Suci. *Jurnal Ilmiah*, 1(ISSN: 2443-0919), 1–9.
- Fauzi, A. 2014. *Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Bogor: IPB Press.60-63.
- Fauzi, A . 2014. *Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumber daya Alam dan Lingkungan*. Bogor: IPB Press.19-23.
- Fauzi, A. 2014. *Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Bogor: IPB Press.29-30.
- Fauzi, A. 2014. *Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Bogor: IPB Press.179-183
- Ginting, M., Patana, P., & Purwoko, A. 2006. Analisis Supply dan Demand Potensi Ekowisata di Kawasan Danau Linting, Desa Sibunga Bunga Hilir, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang. *Journal Economic*, 93–98.
- Hadi, S. P. 2015. Banyak Di Kota Batu Dengan Pendekatan Individual Travel Cost. *Jurnal Ilmiah*.

- Hardiyanti, N., & Subari, S. 2020. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Alam Pantai Pasir Putih Dalegan Gresik. *Journal Agriscience*, 1(1), 124–137.
- Hasibuan, B. 2014. Valuasi Ekonomi Lingkungan Nilai Gunaan Langsung Dan Tidak Langsung Komoditas Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 113–126.
- Kurniasih, E. P. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Maharani, D. 2014. Makna Pariwisata Pulau Kemaro Menurut Pengunjung Dan Perilaku Komunikasinya. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2, 73–84.
- Meileni, H., Apriyanti, D., & Choiruddin. 2018. Implementasi Mobile Gis Pemetaan Objek Wisata Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Fifo*, X(1), 99–104.
- Payangan, O. 2016. Kajian Penawaran (Supply) Dan Permintaan (Demand) Dalam Pariwisata. *Journal Kepariwisataan*, 10(01), 14–29.
- Pradana, M. I., & Mahendra, G. K. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Social Politics and Governance*, 3(2), 6.
- Prasetya, D., & Rani, M. 2014. PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, 3(3), 412–421.
- Puspita, I., Ibrahim, L., & Hartono, D. 2016. Pengaruh Perilaku Masyarakat Yang Bermukim Di Kawasan Bantaran Sungai Terhadap Penurunan Kualitas Air Sungai Karang Anyar Kota Tarakan (Influence of The Behavior of Citizens Residing in Riverbanks to The Decrease of Water Quality in The River of Karang). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(2), 249.
- Putra, D. R. 2019. Pulau Kemaro Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Baru Di Palembang Sumatera Selatan. *Journal Domestic Case Study*, 1–9.
- Putri E.I.K., & Maresfin, N. 2015. *Ekonomi Lingkungan (tinjauan teori dan kajian praktis)*. Bogor : IPB Press.163-168.
- Rahajeng, A. 2014. Membangun Kedaulatan Bangsa melalui Budaya, Sains, dan Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Terapan SV UGM*, 2014 (November), 762-766.
- Riantoro, D. 2022. Analisis Faktor-Faktor Determinan Jumlah Pengunjung Taman Wisata Taman Manneken Prafi Manokwari. *Jurnal Ekonomi*, 15, 197–215.
- Riyanti, B. 2019. Reformasi Hukum Pertanahan Indonesia. *Journal Rechtsvinding*, 8(10).

- Rizali, R., Sa'roni, C., Sopiana, Y., & Muzdalifah, M. 2017. Estimasi Keinginan Membayar (Willingness To Pay) Terhadap Udara Bersih Untuk Penentuan Pajak Emisi (Survei Terhadap Pelanggan Bengkel Uji Emisi Di Kota Banjarmasin). *Jurnal Studi Ekonomi*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.18592/ataradhi.v8i1.1519>.
- Dinas Pariwisata. 2021. Satuan Data 2021. SD, Palembang.
- Sihombing, D. M. R. 2011. *Penilaian Ekonomi dan Prospek Pengembangan Wisata Taman Wisata Alam Gunung Pancar* [Ekonomi SumberDaya dan Lingkungan, Universitas Institut Pertanian Bogor]. In skripsi. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/53127>.
- Soehoes, A. R. 2002. *Bunga Rampai Pembangunan*. Siaran Pers Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Soendari, T. 2012. Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Suherlan, A. 2015. Persepsi Masyarakat Jakarta Terhadap Islamic Tourism. *The Journal of Tauhidinomics*, 1(1), 61–72.
- Sukwika, T., & Kasih, H. 2020. Valuasi Ekonomi Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 285. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i02.p17>
- Susilowati, M. I. 2009. *Valuasi Ekonomi Manfaat Rekreasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dengan Menggunakan Pendekatan Travel Cost Method* [Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan , Universitas Institut Pertanian Bogor]. In Skripsi.
- Tresnadi, H. 2000. Valuasi Komoditas Lingkungan Berdasarkan Contingent Valuation Method. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 1(1), 38–53.
- Trismawati, T., Wahab, A., & Abdullah, W. 2018. Valuasi Ekonomi Taman Purbakala Batu Pake Gojeng Melalui Pendekatan Travel Cost Method. *Jurnal EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 5(2), 41.
- Wanti, W. W., Syaukat, Y., & Bambang, J. 2014. Analisis Nilai Ekonomi Wisata Kebun Kina Bukit Unggul Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya Dan Lingkungan*, 1(3), 1–11.
- Zamdial, Z., Hartono, D., Anggoro, A., & Muqsit, A. 2019. Valuasi Ekonomi Ekosistem Terumbu Karang Di Pulau Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 4(2), 160–173.